



PROFIL KABUPATEN **BARITO TIMUR** 2024



KATA PENGANTAR

Kepada para pembaca yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya, sehingga buku Profil Kabupaten Barito Timur 2024 ini dapat terselesaikan.

Melalui halaman-halaman yang terhampar di depan Anda, kami berharap dapat membawa Anda dalam perjalanan menelusuri keindahan dan potensi yang dimiliki oleh kabupaten yang luar biasa ini. Buku ini merupakan upaya kami untuk menggambarkan Kabupaten Barito Timur dalam segala keunikan dan kekayaannya. Dalam halaman-halaman ini, Anda akan menemukan informasi tentang sejarah, budaya, kehidupan masyarakat, serta potensi yang dimiliki oleh kabupaten ini. Dari pesona alam yang menakjubkan hingga keragaman kebudayaan yang kaya, Kabupaten Barito Timur memiliki segala sesuatu yang dapat menginspirasi dan mempesona Anda.

Kami berharap bahwa buku Profil Kabupaten Barito Timur 2024 ini dapat menjadi sumber inspirasi dan wawasan bagi Anda. Baik bagi masyarakat Kabupaten Barito Timur, calon wisatawan yang tertarik untuk menjelajahi keindahannya, maupun bagi mereka yang ingin mempelajari lebih dalam tentang potensi dan dinamika perkembangan kabupaten ini.

Selamat menikmati perjalanan yang kami sajikan dalam buku profil Kabupaten Barito Timur 2024 ini. Semoga setiap halaman dapat menghadirkan kegembiraan dan kekaguman akan keelokan serta keberagaman yang ada di kabupaten ini.

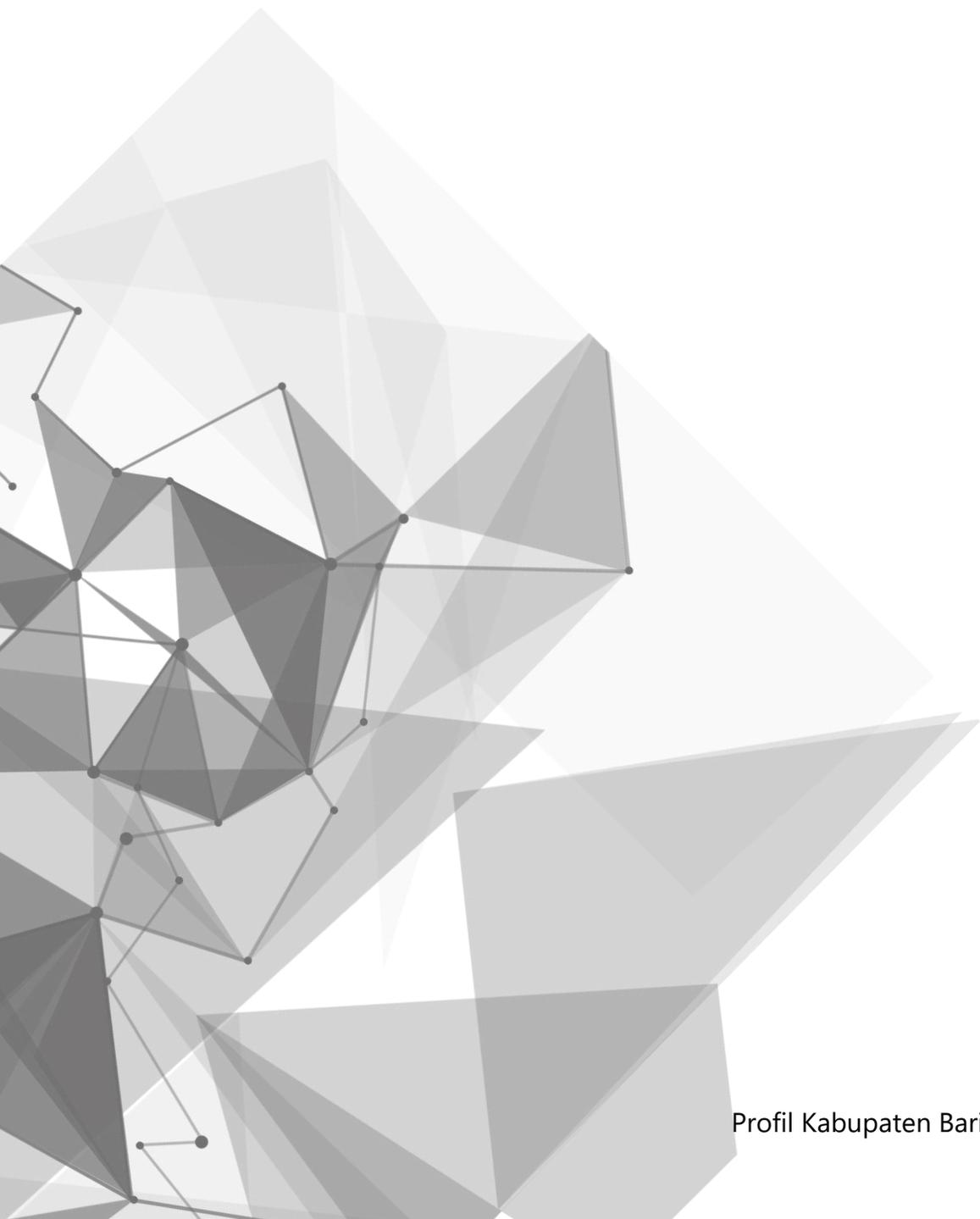
Salam hangat,
Kepala Bapplitbangda Kabupaten Barito Timur

TTD



Ir. FRANZ SILA UTAMA, MAP

NIP. 19670222 199308 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR INFOGRAFIK	IV
I. GAMBARAN UMUM	
1.1 Sejarah Singkat	2
1.2 Geografi	
1.2.1 Letak dan Kondisi Geografis	3
1.2.2 Topografi dan Fisiografi	5
1.2.3 Luas dan batas wilayah administrasi	6
1.2.4 Klimatologi	8
II. ASPEK PEMERINTAHAN	
2.1 Kepala Daerah Kabupaten Barito Timur	9
2.2 Kepegawaian Kabupaten Barito Timur	11
2.3 Inovasi Kabupaten Barito Timur	12
III. ASPEK KEMASYARAKATAN	
3.1 Demografi	14
3.2 Pendidikan	14
3.3 Kesehatan	16
3.4 Sosial Budaya	20
3.5.1 Pariwisata	20
3.5.2 Kebudayaan	23
3.5. Kemiskinan dan Gini Rasio	27
3.6. Indeks Pembangunan Manusia	27
3.7. Ketenagakerjaan	28
IV. ASPEK EKONOMI	
4.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	30
4.2. Perdagangan, Koperasi, dan UMKM	31
4.3. Aspek Daya Saing Daerah	32
4.3.1 Pengeluaran Perkapita	32
4.3.2 Rasio Ketergantungan	34

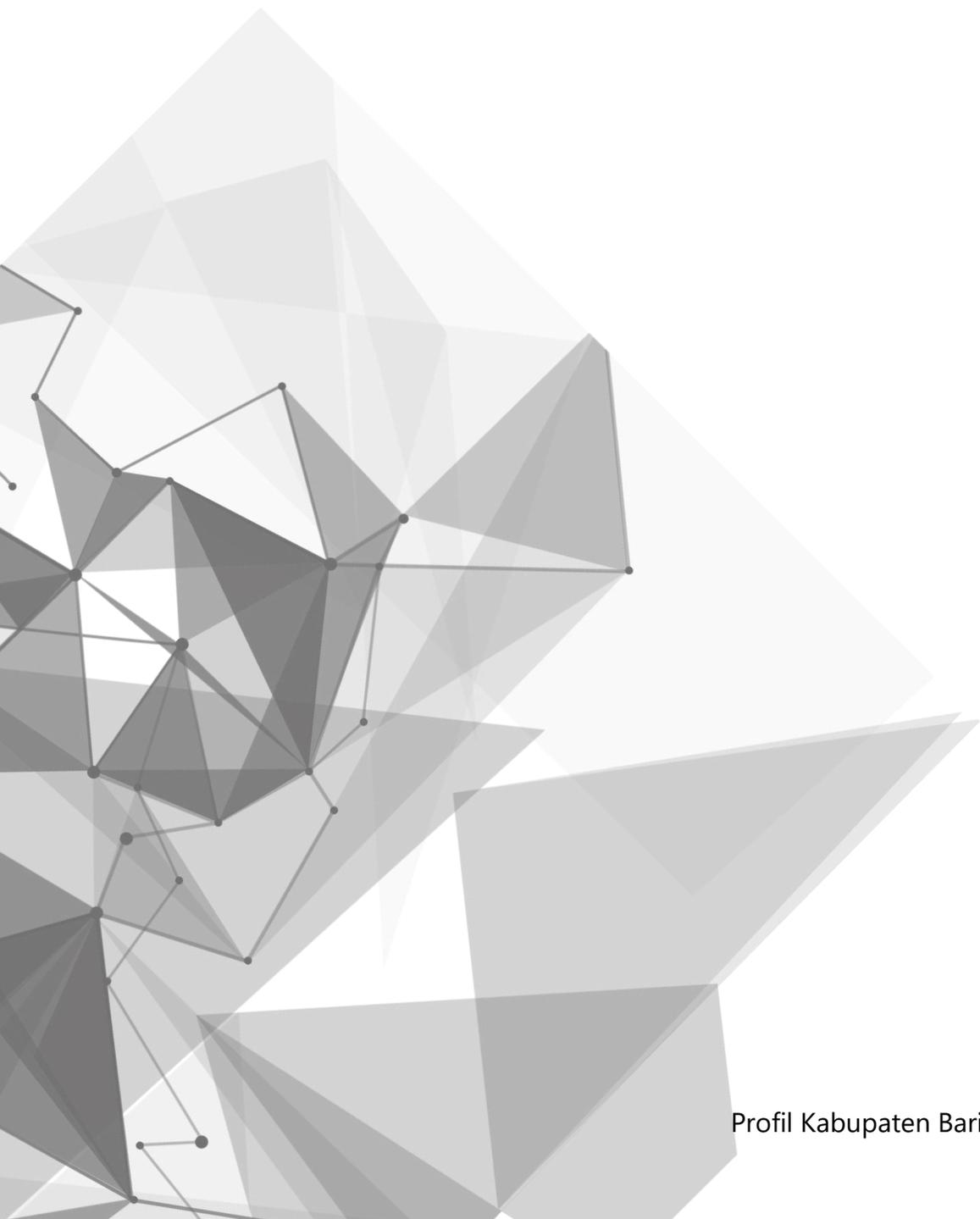


V.	POTENSI SUMBER DAYA ALAM	
5.1.	Sumber Daya Pertanian dan Perkebunan	36
5.2.	Sumber Daya Kehutanan	39
5.3.	Sumber Daya Pertambangan	40

DAFTAR TABEL

Luas Wilayah Kabupaten Barito Timur Menurut Kecamatan	6
Statistik Klimatologi Kabupaten Barito Timur Tahun 2023	8
Daftar Nama Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Barito Timur	10
Inovasi Digital Kabupaten Barito Timur	13
Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan	14
Data AKI, AKB dan Status Gizi	17
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan	17
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Status Kepegawaian	17
Potensi Destinasi Wisata di Kabupaten Barito Timur	21
Indikator Kemiskinan Kabupaten Barito Timur Tahun 2019-2023	27
Gini Rasio Kabupaten Barito Timur 2019-2023	27
Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	29
PDRB Perkapita Kabupaten Barito Timur (Miliar Rupiah)	30
Jumlah UMKM Berskala Mikro Menurut Kecamatan	32
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya	32
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) Tahun 2021 - 2023	33
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Tahun 2021 - 2023	34





DAFTAR INFOGRAFIK

Lambang Kabupaten Barito Timur	1
Klimatologi Kabupaten Barito Timur	6
Peta Kabupaten Barito Timur	7
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Barito Timur Berdasarkan Pendidikan	11
Rata-Rata Lama Sekolah	15
Sarana Pendidikan	16
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Barito Timur	18
Prevalensi Stunting Kabupaten Barito Timur	19
Angka Harapan Hidup Kabupaten Barito Timur	20
Indeks Pembangunan Manusia	28
Tingkat Pengangguran Terbuka	29
Laju Pertumbuhan Ekonomi Barito Timur	31
Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Barito Timur	35
Jumlah Produksi Beras, Produksi Padi Sawah, dan Luas Panen Padi Sawah	38
Status Kawasan Hutan	40



LAMBANG KABUPATEN BARITO TIMUR



Arti Lambang :

Bentuk Dasar Polygon
Melambangkan
Bagian Integral RI

Segi Lima
Melambangkan
Pancasila

Warna Merah
Melambangkan
**Semangat dan
Keberanian**

Warna Hijau
Melambangkan
Kesuburan Tanah

Telawang (Perisai)
Melambangkan
**Kelestarian Budaya
dan Adat**

Pohon Karet
Melambangkan
Komoditas Utama

Bunga Padi dan Kapas
Melambangkan
Kemakmuran Rakyat

Belanga/Kendi/Guci
Melambangkan
Tempat Minum Adat

Mandau, Sumpitan
dan Tombak
Melambangkan
Senjata Khas

Bintang
Melambangkan
**Ketuhanan Yang
Maha Esa**

Akar Kayu hitam
Melambangkan **Enam
Kecamatan Pertama**

Ornamen Dayak
Melambangkan **Suku
Nenek Moyang**

Warna Kuning
Melambangkan
Kekayaan Alam

Warna Biru
Melambangkan
**Daerah Perairan
(Sungai, Danau dan
Rawa-rawa)**

Moto Kabupaten :

“Gumi Jari Janang Kalalawah”
(Menjadi Jaya Selamanya)

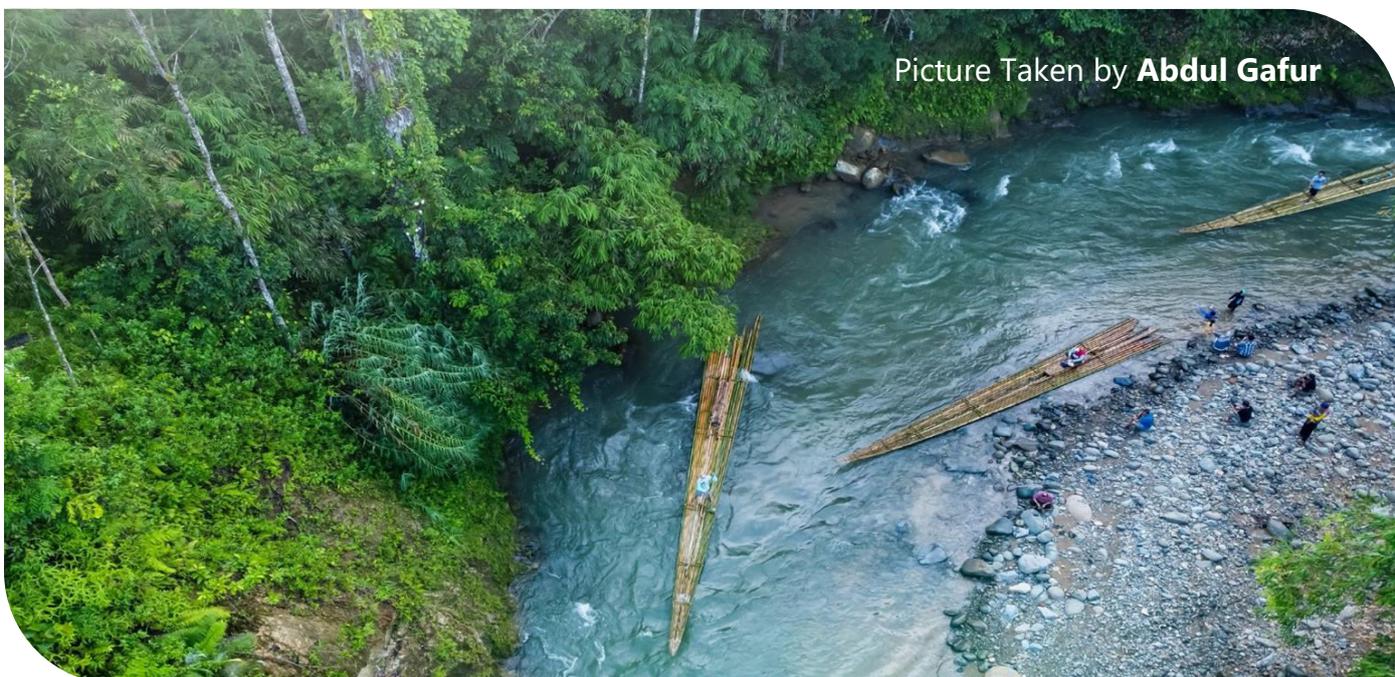


I. GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Singkat

Secara formal, Kabupaten Barito Timur terbentuk bersama-sama dengan beberapa kabupaten lainnya di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2002 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur.

Sebelum Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur ini dikeluarkan, wilayah Kewedanaan Barito Timur pernah berkembang dari Kewedanaan Barito Timur menjadi Wilayah Pembantu Bupati Barito Timur, sejak Undang-undang tersebut diatas berlaku, maka secara resmi Wilayah Barito Timur memisahkan diri dari Kabupaten Barito Selatan dan menjadi daerah otonom sendiri dengan nama Kabupaten Barito Timur dengan ibukota Tamiang Layang.



Picture Taken by **Abdul Gafur**



1.2 Geografi

1.2.1 Letak dan Kondisi Geografis

Kabupaten Barito Timur terletak di Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibu Kota Kabupaten di Tamiang Layang. Kabupaten Barito Timur dimekarkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah.

Memiliki luas 3.213 km² (2,09 % dari luas Provinsi Kalimantan Tengah : 153.564 Km²). Kabupaten Barito Timur menduduki urutan kedua belas terluas dari 14 Kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, dengan jarak tempuh sekitar 418 Km dari Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu Palangka Raya.

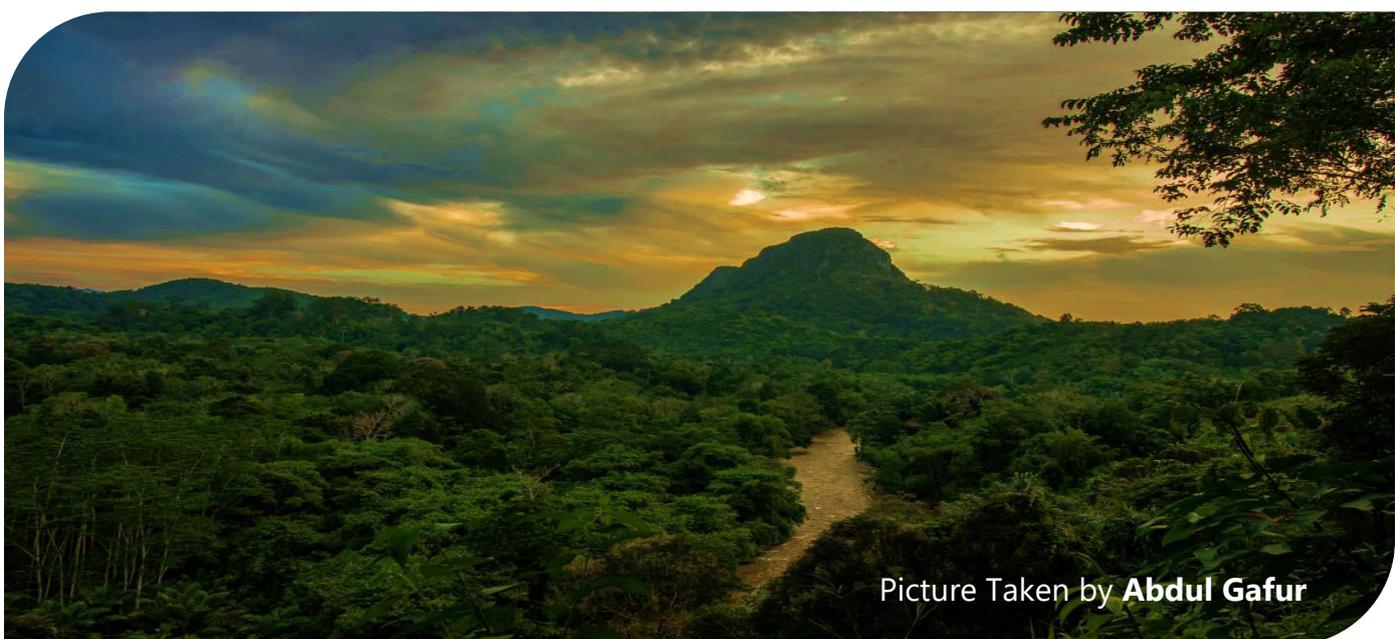
Secara geografis Kabupaten Barito Timur terletak di posisi geografis 1° 38' 38,1" Lintang Selatan - 2° 23' 34,2" Lintang Selatan dan 114° 56' 15" - 115° 26' 31,3" Bujur Timur. Kabupaten Barito Timur memiliki luas wilayah 3.834 km².





Picture Taken by **Jumakir**

Jenis tanah yang mendominasi wilayah Kabupaten Barito Timur adalah Podsolik Merah Kuning (PMK) dan Podsol dengan luas 218.932 Ha, diikuti oleh jenis tanah regosol, organosol, gley dan humus, aluvial dan danau, rawa serta sungai. Secara umum wilayah Kabupaten Barito Timur mendapat penyinaran matahari lebih dari 50% sepanjang tahun. Udaranya relatif panas yaitu siang hari mencapai 34,60°C dan malam hari 21,00°C, sedangkan rata-rata curah hujan pertahunnya relatif tinggi yaitu mencapai 325,60 mm.



Picture Taken by **Abdul Gafur**



Jenis dan penamaan tanah dilakukan menurut System Soil Taxsonomy (USDA, 1999) pada tingkat ordo tanah. Berdasarkan peta tanah tinjau skala 1 : 1.000.000 (Puslitanak 2000) dan Peta Land System dan Land Stability skala 1 : 250.000 (Report, 1985) di Kalimantan Tengah terdapat 8 (delapan) ordo tanah yang tersebar pada wilayah Kabupaten/Kota yaitu terdiri dari Histosol, Entisol, Inceptisol, Ultisol, Oxisol, Alfisol, Mollisol dan Spodosol. Demikian juga untuk wilayah Kabupaten Barito Timur yang sebagian besar berada pada wilayah daratan dan perbukitan dengan tanah mineral, terutama mineral, ordo tanah Ultisol, Oxisol, Alfisol dan Mollisol pada lahan kering sebagian besar telah dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan perkebunan terutama kebun karet dan kelapa sawit.

1.2.2 Topografi dan Fisiografi

Wilayah Kabupaten Barito Timur berada pada ketinggian 50-100 meter diatas permukaan laut dengan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah dataran rendah, kecuali sebagian wilayah Kecamatan Awang dan Patangkep Tutui yang merupakan daerah perbukitan. Kabupaten Barito Timur merupakan dataran rendah dengan kemiringan berkisar antara 0 - 2%, 2 - 15% dan 15 - 40 %. Wilayah dengan kemiringan 0 - 2% lebih banyak dijumpai di sisi barat, sedangkan wilayah dengan kemiringan 2 - 15% dan 15 - 40% masing-masing dapat dijumpai di sisi tengah yang membentang dari utara hingga selatan. Sementara itu, untuk wilayah dengan kemiringan di atas 40% dapat dijumpai di bagian sisi utara sebelah timur.

Berdasarkan fisiografi wilayah dapat digolongkan 4 (empat) bagian utama sebagai berikut :



- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. Hutan Belantara | : 146.765 Ha. (38,28%) |
| 2. Rawa – rawa | : 122.001 Ha. (31,82%) |
| 3. Sungai / Danau / Genangan Air | : 10.467 Ha. (2,73%) |
| 4. Tanah Lainnya | : 104.400 Ha. (27,17%) |



Picture Taken by **Kominfo Kab.**

1.2.3 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Barito Timur terletak di Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibu Kota Kabupaten di Tamiang Layang. Ditinjau dari letaknya Kota Manuwu memiliki lokasi strategis karena pola pergerakan orang dan barang, baik dari arah Kota Banjarmasin maupun Kota Palangka Raya. Dilihat dari letak wilayah dalam kesatuan Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Barito Timur berada di bagian paling timur yang berdekatan dengan Amuntai, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif Kabupaten Barito Timur terdiri dari 10 kecamatan dan terbagi menjadi 3 tiga kelurahan, 100 desa termasuk Unit Permukiman Transmigrasi.

Luas Wilayah Kabupaten Barito Timur Menurut Kecamatan

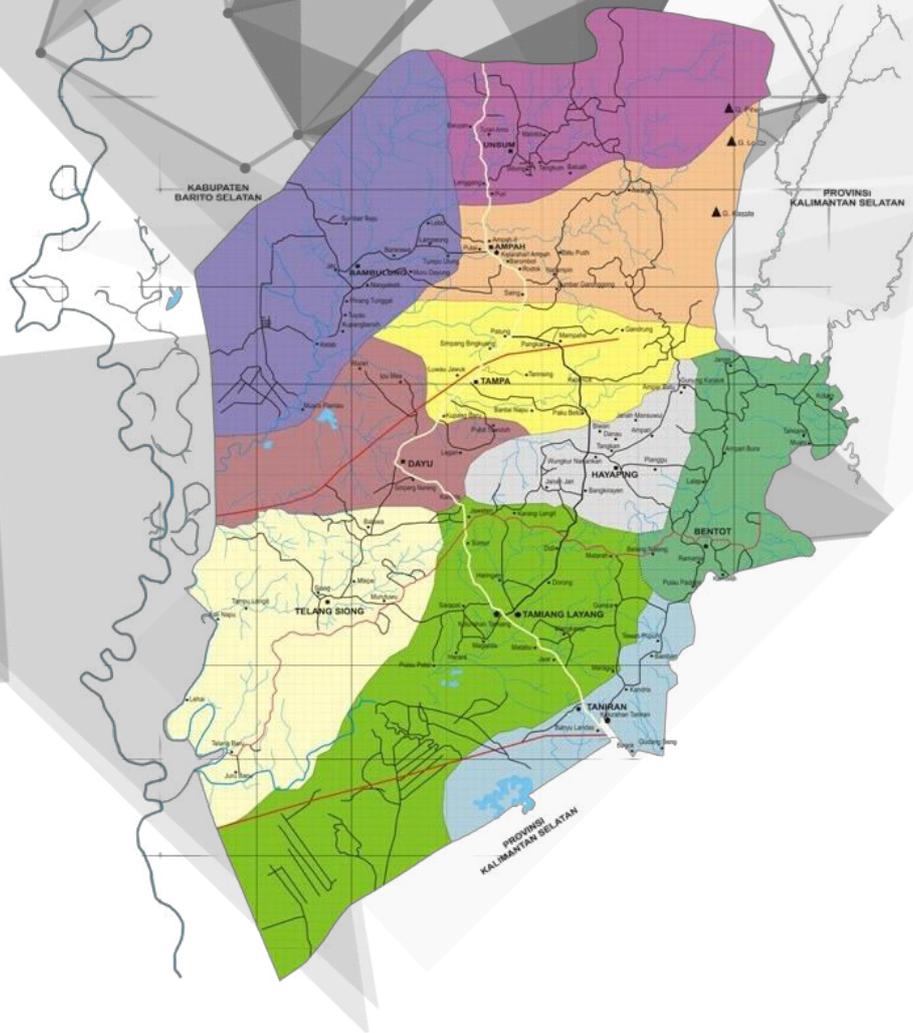


No.	Kecamatan	Ibukota	Persentase Terhadap Luas Kabupaten
1.	Benua Lima	Pasar Panas	6,73
2.	Dusun Timur	Tamiang Layang	22,63
3.	Paju Epat	Telang	17,33
4.	Awang	Hayaping	5,29
5.	Patangkep Tutui	Bentot	6,65
6.	Dusun Tengah	Ampah	9,68
7.	Raren Batuah	Unsum	4,85
8.	Paku	Tampa	7,09
9.	Karusen Janang	Dayu	4,64
10.	Pematang Karau	Bambulung	15,10

Sumber: Barito Timur Dalam Angka Tahun 2024



PETA KABUPATEN BARITO TIMUR



Perbatasan Kabupaten Barito Timur :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan (Provinsi Kalimantan Tengah).

Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan).

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan (Provinsi Kalimantan Tengah), Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Provinsi Kalimantan Selatan).

Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan (Provinsi Kalimantan Tengah).



1.2.4 Klimatologi

Kondisi iklim di Kabupaten Barito Timur dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pada bulan Juni sampai dengan Oktober, arus angin berasal dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan. Sebagai daerah yang beriklim tropis, wilayah Kabupaten Barito Timur, memiliki rata-rata suhu udaranya relatif sejuk, yaitu $28,8^{\circ}$, sedangkan rata-rata curah hujannya relatif tinggi yaitu mencapai 232,06 mm per bulan.

Statistik Klimatologi Kabupaten Barito Timur Tahun 2023

Bulan	Suhu Rata-Rata	Kelembaban Rata-Rata	Kecepatan Angin Rata-Rata	Tekanan Udara Rata-Rata	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan
Januari	28	81,6	2,3	1006,2	139,7	16
Februari	27,7	83,4	2,3	1006,2	276,5	20
Maret	27,9	82,8	2,6	1007,2	313,9	25
April	28,4	81	2,4	1006,2	271,7	23
Mei	29,2	80,4	2,4	1007,5	176	16
Juni	28,9	80	2,2	1007,7	113,9	10
Juli	28,5	79,2	2,2	1007,5	100,6	13
Agustus	29,2	76	2,1	1007,7	81,4	6
September	29,3	73,8	2,4	1007,1	79,2	10
Oktober	29,5	75,5	2,4	1007,6	189	14
November	29	79,1	2,5	1006,6	303,4	16
Desember	28,8	81	2,2	1006,9	439,2	22

Sumber: Barito Timur Dalam Angka Tahun 2024



Picture Taken by
Abdul Gafur



Picture Taken by Diskominfo Kab. BARTIM

II. ASPEK PEMERINTAHAN

2.1 Kepala Daerah Kabupaten Barito Timur

Sejak pemekaran pada tahun 2002, Kabupaten Barito Timur telah dipimpin oleh 2 (dua) Bupati yang berbeda, yang didukung dan dibantu oleh 4 wakil berbeda dari tahun 2003 sampai dengan 2023. Dalam transisi kepemimpinan, Kabupaten Barito Timur telah dipimpin oleh 2 (dua) penjabat Bupati, 1 (satu) pelaksana tugas Bupati, dan 1 (satu) pelaksana harian Bupati.

Penjabat Bupati Barito Timur 2023 – Sekarang



Indra Gunawan S.E., M.P.A.

**Daftar Nama Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
Kabupaten Barito Timur**

Penjabat Bupati Barito Timur 2002-2003 Drs. Gumarawan Pantie	
Bupati Barito Timur 2003-2013 Drs. H. Zain Alkim, MM	Wakil Bupati Barito Timur 2003-2008 Machur Mudel Duhung, SE., M.Si
	Wakil Bupati Barito Timur 2008-2013 Ir. Yuren S. Bahat, MM, M.T.
Pelaksana Tugas Bupati Barito Timur 15 Februari 2018 - 23 Juni 2018 H. Suriansyah, S.K.M.	
Pelaksana Harian Bupati Barito Timur 25 Juli 2018 - 3 Agustus 2018 Ir. Eskop, M.A.P.	
Penjabat Bupati Barito Timur 3 Agustus 2018 - 24 September 2018 Drh. Ketut Widhie Wirawan S.H., M.M.	
Bupati Barito Timur 2013-2023 Dr. Ampera A. Y. Mebas, SE., MM	Wakil Bupati Barito Timur 2013-2018 H. Suriansyah, S.K.M.
	Wakil Bupati Barito Timur 2018-2023 Habib Said Abdul Saleh





Picture Taken by **BPBDDamkar Kab.**

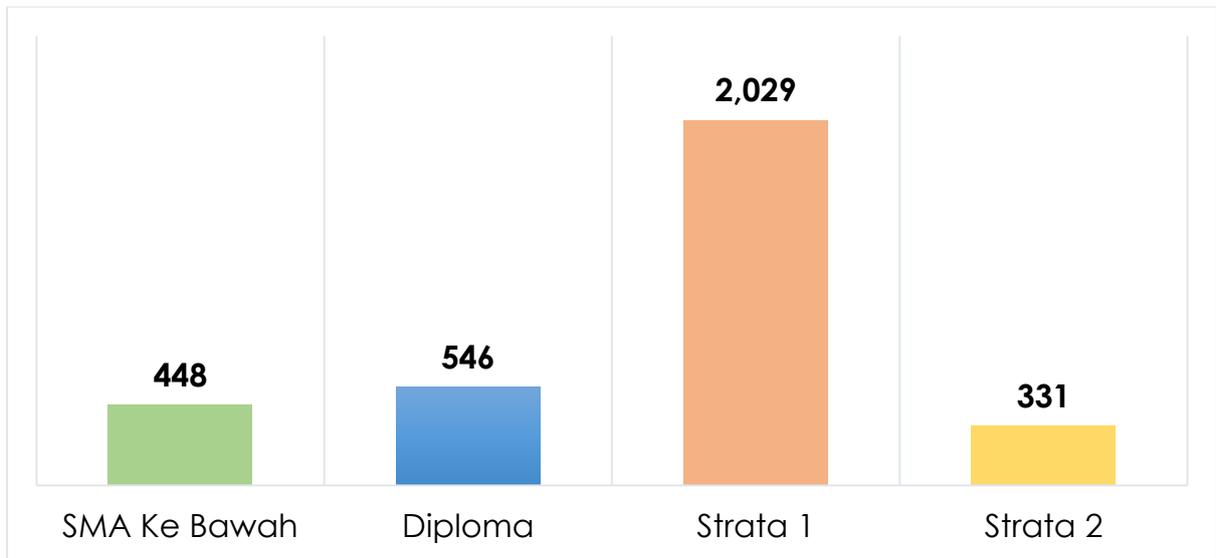
BARTIM

2.2 Kepegawaian Kabupaten Barito Timur

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Barito Timur, pada tahun 2023, mengalami penurunan jumlah dibandingkan tahun 2022, sejumlah 151 orang. Secara umum, jumlah PNS di Kabupaten Barito Timur masih didominasi oleh PNS perempuan, pada tahun 2023, dengan jumlah 1.899 orang. Selanjutnya, di Kabupaten Barito Timur, jumlah PNS yang diklasifikasikan sesuai dengan tingkat pendidikan masih didominasi oleh PNS dengan pendidikan terakhir sarjana atau Strata 1 (S1), diikuti oleh PNS dengan tingkat pendidikan Diploma. Sementara belum ada PNS di Kabupaten Barito Timur yang memiliki pendidikan Strata 3 (S3).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Barito Timur Berdasarkan Pendidikan







2.3 Inovasi Kabupaten Barito Timur

Kabupaten Barito Timur telah menunjukkan kemajuan pesat dalam mengadopsi inovasi digital dalam sistem birokrasi pemerintahannya. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai aplikasi digital telah dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pemerintahan. Dampak positif dari inovasi digital ini juga dirasakan dalam peningkatan kualitas pelayanan ke masyarakat. Proses birokrasi yang sebelumnya rumit dan memakan waktu kini menjadi lebih mudah dan cepat. Masyarakat juga dapat memantau kinerja pemerintah secara real-time melalui aplikasi digital yang tersedia.

Pemerintah Kabupaten Barito Timur terus berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi digital dalam sistem birokrasi pemerintahannya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Inovasi digital ini juga sejalan dengan program pemerintah pusat untuk mewujudkan smart city di seluruh Indonesia. Dengan mengadopsi



teknologi digital, diharapkan Kabupaten Barito Timur dapat menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera.

Inovasi Digital Kabupaten Barito Timur

NO	NAMA INOVASI	MANFAAT	INOVATOR
1.	SIAMEL (Sistem Informasi Anggaran Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan) Implementasi sejak Bulan Januari 2021	Sistem pelaporan berbasis web yang dapat melakukan Rekapitulasi dan perhitungan Laporan Realisasi Anggaran APBD, PBJ, Pendapatan dan DAK Fisik/Non Fisik secara otomatis, dan dapat menyajikan data secara grafik maupun tabulasi dari hasil input operator semua Perangkat Daerah.	Badan Perencanaan Pembangunan dan LITBANG Daerah
2.	My e-BPHTB Implementasi sejak Bulan Januari 2021	Masyarakat dapat mengurus administrasi BPHTB secara elektronik.	Badan Pendapatan Daerah
3.	SIMPERA (Sistem Informasi Pengelolaan Retribusi Menara) Implementasi sejak Bulan Januari 2021	Mengelola data menara, layanan pengawasan menara dan retribusi pengendalian menara telekomunikasi di Kabupaten Barito Timur secara elektronik.	Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik
4.	NANSARUNAI Implementasi sejak Bulan Juli 2023	Menyajikan informasi berbasis elektronik terkait kepariwisataan dan kebudayaan di Lingkungan Kabupaten Barito Timur secara cepat, tepat dan akurat.	Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
5.	SIMPEL (Sistem Ijin Penelitian) Implementasi sejak Bulan Juli 2023	Sistem elektronik yang memberikan pelayanan bagi publik dalam hal pengajuan surat izin penelitian menjadi lebih cepat dan mudah.	Badan Perencanaan Pembangunan dan LITBANG Daerah
6.	SAPEDA (Sistem Informasi Perjalanan Dinas Dalam Daerah) Implementasi sejak Bulan Juli 2023	Meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan pertanggung jawaban perjalanan dinas dalam daerah.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
7.	Sistem Inovasi Pelayanan Extra Terpadu (SI PE'ET)	1. Maksud dari inovasi Kegiatan ini adalah dapat memberikan kepuasan dalam	Dinas Perhubungan



NO	NAMA INOVASI	MANFAAT	INOVATOR
	Penerapan inovasi SI PE'ET Launching pada bulan November 2023	<p>pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat / stakeholder akan lancaranya arus lalu lintas.</p> <p>2. Dengan Tujuan untuk meningkatkan peran Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Timur dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.</p>	



III. ASPEK KEMASYARAKATAN

3.1. Demografi

Berdasarkan jenis kelamin, komposisi perbandingan penduduk Barito Timur pada tahun 2023 yaitu 60,03% persen adalah laki-laki dan 57,28% adalah perempuan. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Barito Timur tahun 2023 sebesar 105 yang artinya bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki. Penduduk laki-laki Kabupaten Barito Timur berjumlah 60.032 jiwa dan penduduk perempuan dengan jumlah 57.280 jiwa.

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per Km ²
1	Benua Lima	6.474	0,79	5,52	24,80
2	Dusun Timur	30.163	2,55	25,71	33,54
3	Paju Epat	6.794	2,96	5,79	9,73
4	Awang	6.189	0,52	5,28	30,22
5	Patangkep Tutui	7.048	0,24	6,01	27,68
6	Dusun Tengah	24.752	0,44	21,10	67,15
7	Raren Batuah	8.454	0,55	7,21	45,67
8	Paku	8.944	1,07	7,62	32,29
9	Karusen Janang	5.625	2,10	4,79	30,40
10	Pematang Karau	12.869	0,79	10,97	21,88
BARITO TIMUR		117.312	1,30	100	30,10

Sumber: Kabupaten Barito Timur Dalam Angka 2024.

3.2. Pendidikan

Keberadaan sarana pendidikan di tiap kecamatan sangat penting untuk perkembangan sumber daya manusia di Barito Timur. Dari jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) sederajat sampai sekolah menengah pertama sederajat sudah ada di masing-masing kecamatan.



Hanya Sekolah Luar Biasa (SLB) saja yang baru terdapat di ibukota kabupaten, yaitu di Kecamatan Dusun Timur. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baru terdapat di tiga kecamatan,



Photo Taken by Diskominfo Kab.

Rasio murid terhadap guru di Kabupaten Barito Timur pada masing-masing jenjang cukup ideal. Seorang guru rata-rata menangani 9 orang pada jenjang TK, 7 orang pada jenjang SD, 7 orang pada jenjang SMP, 9 orang pada jenjang SMA, 9 orang pada jenjang SMK, dan 3 orang pada jenjang SLB.

RATA-RATA MA SEKOLAH

2021
9,26 thn

2022
9,3 thn

2023
9,33 thn



SARANA PENDIDIKAN



JUMLAH TK

135



JUMLAH SD

146



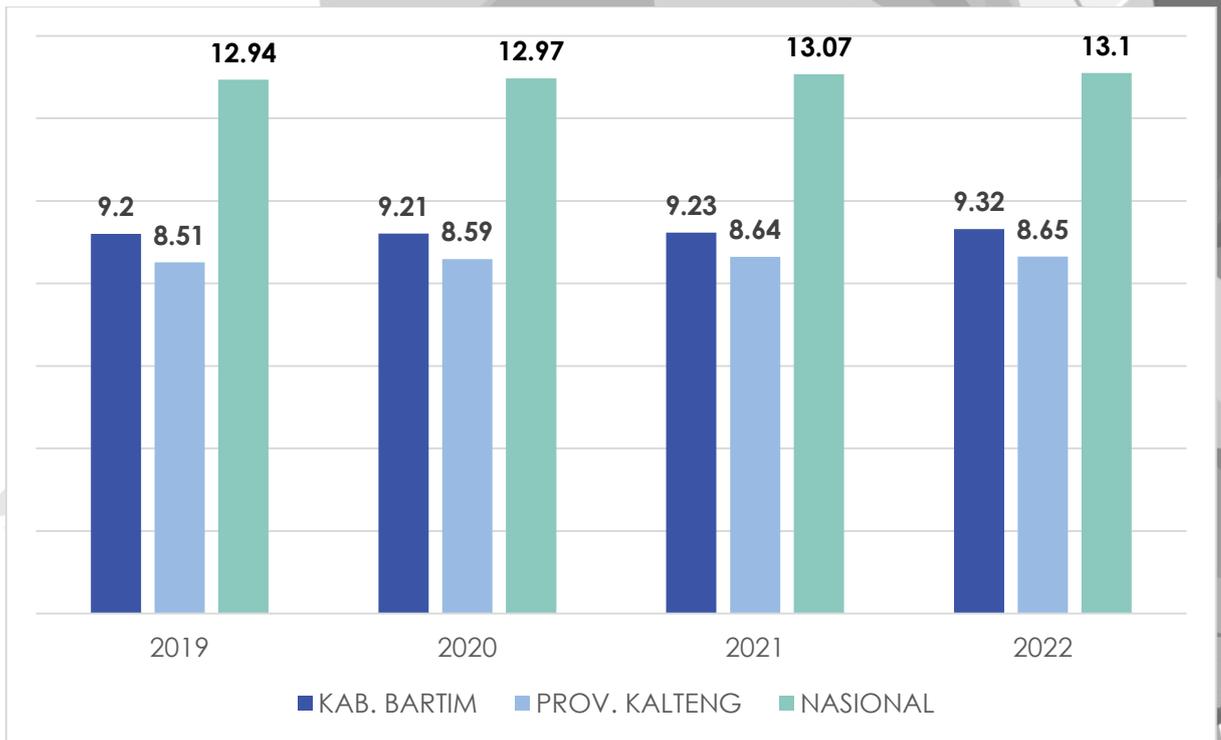
JUMLAH SMP

31

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Barito Timur cenderung meningkat setiap tahunnya dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2022 RLS Rata-rata lama sekolah Kabupaten Barito Timur mencapai 9,32 yang meningkat dari tahun sebelumnya 9,23 di tahun 2022. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Barito Timur rata-rata mengenyam jenjang pendidikan sekolah selama 9,32 tahun atau tamat SMP.

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Barito Timur





3.3. Kesehatan

Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan sangat diperlukan karena menjamin juga kualitas pelayanan kesehatan secara optimal dan paripurna, selain dari itu juga perlunya peningkatan status Sumber Daya Manusia Kesehatan. Pada tahun 2023, Kabupaten Barito Timur memiliki jumlah tenaga kesehatan (sesuai status kepegawaian) sebanyak 816 orang.

Data AKI, AKB dan Status Gizi

No.	URAIAN	2021	2022	2023
1	AKI	50,00	0,00	0,00
2	AKB	2,00	1,00	0,00
3	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	9,00	7,00	5,00
4	Prevalensi Wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	6,1	7,3	7,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan

Kecamatan	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian
Benua Lima	3	18	21	2
Dusun Timur	5	45	35	5
Paju Epat	2	20	25	2
Awang	3	17	18	1
Patangkep Tutui	4	14	14	3
Dusun Tengah	3	35	21	6
Raren Batuah	2	19	13	3
Paku	2	16	16	4
Karusen Janang	3	16	13	2
Pematang Karau	4	18	26	3
Barito Timur	31	218	202	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Status Kepegawaian

NO.	NAMA TENAGA	PNS	PPPK	KONTRAK	TKS	NS	TOTAL
-----	-------------	-----	------	---------	-----	----	-------



NO.	NAMA TENAGA	PNS	PPPK	KONTRAK	TKS	NS	TOTAL
1	Dokter	16	-	13	-	-	29
2	Dokter Gigi	3	-	2	-	1	6
3	Dokter Spesialis	2	-	13	-	-	15
4	Bidan	120	19	53	12	-	204
5	Perawat	125	3	84	5	-	217
6	Perawat Gigi	15	-	2	2	-	19
7	Farmasi	22	-	8	1	-	31
8	Ahli Teknologi Lab. Medik	15	-	10	1	1	27
9	Kesehatan Keliling	22	-	3	-	-	25
10	Gizi	19	-	5	2	-	26
11	Rekam Medis	1	-	1	-	-	2
12	Kesehatan Masyarakat	8	-	9	1	1	19
13	Tenaga Penunjang	12	-	-	-	-	12
14	Struktural/Pelaksana	69	-	102	1	-	172

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Barito Timur



KESEHATA



**RUMAH SAKIT
UMUM TIPE D**

1



**PUSKESMAS
RAWAT INAP**

1



**PUSKESMAS NON
RAWAT INAP**

10



**PUSKESMAS
PEMBANTU**

151



**PUSKESMAS
KELILING**

16



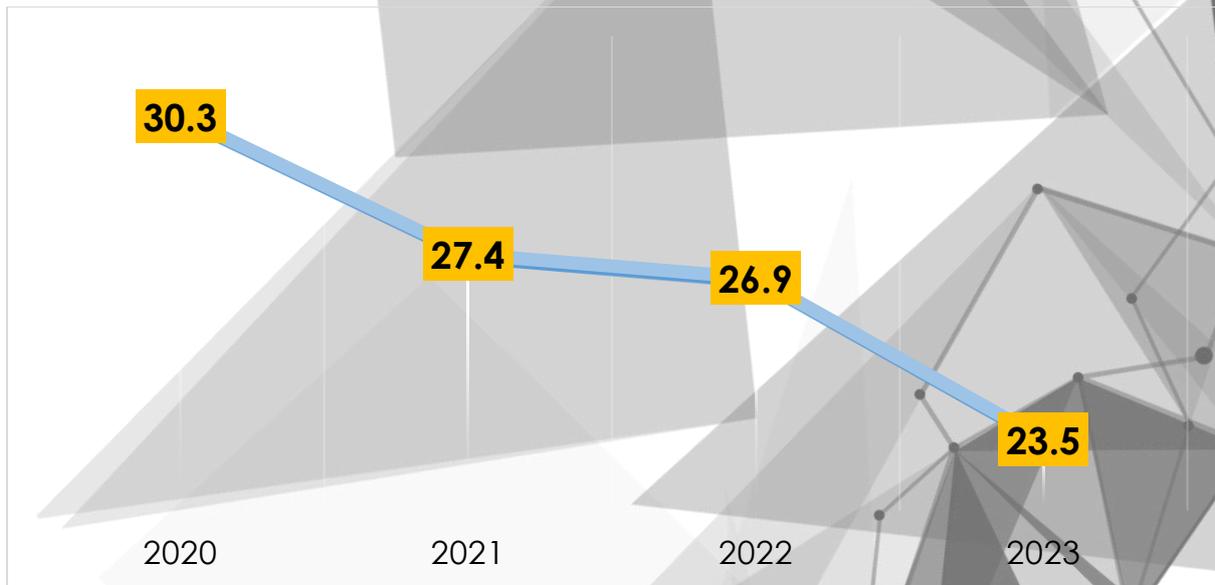
**KLINIK PRATAMA
& UTAMA**

16

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh multifaktorial dan bersifat antar generasi. Secara umum, permasalahan stunting di Kabupaten Barito Timur Data tahun 2023 menunjukkan prevalensi stunting sebesar 23,5% Nilai prevalensi stunting yang masih cukup tinggi perlu menjadi perhatian pemerintah, karena permasalahan gizi dapat menyebabkan terhambatnya tumbuh kembang anak. Persentase Stunting Kabupaten Barito Timur lebih tinggi dari rata-rata persentase nasional sebesar 21,6% di tahun 2023.

Prevalensi Stunting Kabupaten Barito Timur





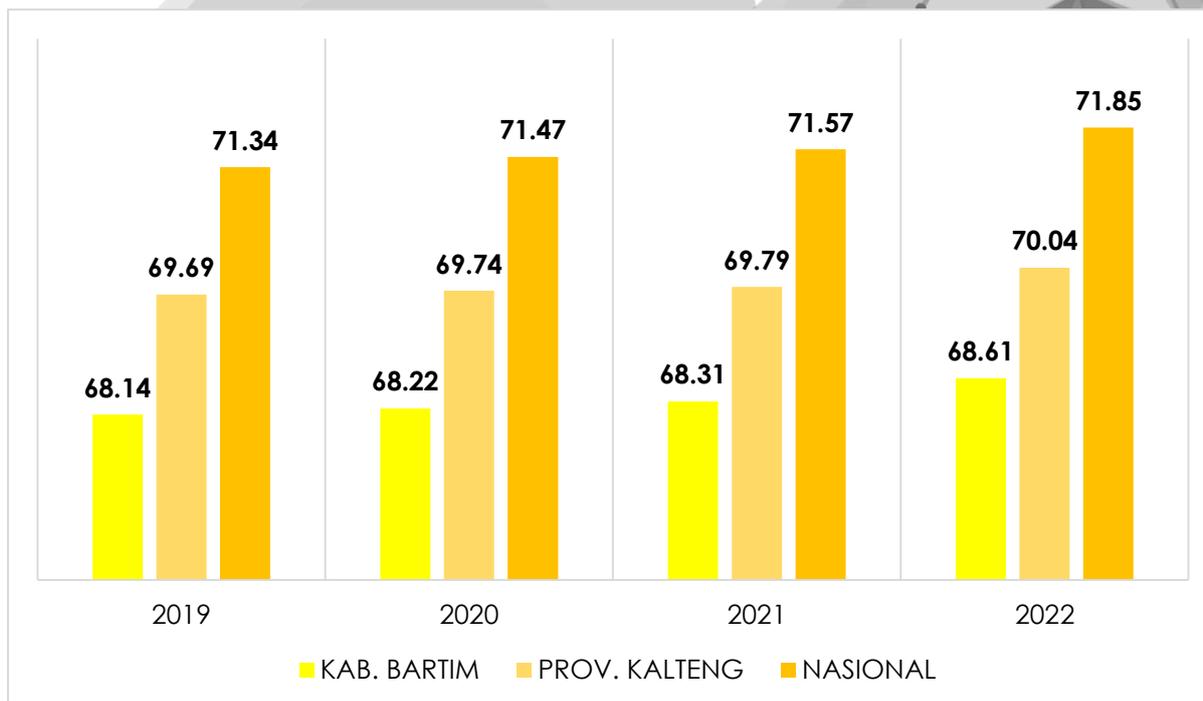
Salah satu cerminan kesehatan penduduk adalah kondisi kesehatan masyarakat. Cara untuk menilai tingkat kesehatan masyarakat secara umum adalah dengan melihat Angka Harapan Hidup (AHL) ketika seseorang dilahirkan. AHL merupakan gambaran rata-rata umur yang mungkin dicapai seseorang diukur saat dilahirkan. AHL juga dipandang sebagai cerminan dari upaya peningkatan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Kabupaten Barito Timur dalam lima tahun terakhir (2019-2022), AHL masyarakat Kabupaten Barito Timur masih berada di bawah Provinsi



Kalimantan Tengah secara keseluruhan. Namun demikian, besarnya AHH Barito Timur terus mengalami peningkatan. Besarnya AHH Barito Timur tahun 2022 adalah 71,85 tahun, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 71,57 tahun.

Angka Harapan Hidup Kabupaten Barito Timur



3.4. Sosial Budaya

3.5.1 Pariwisata

Barito Timur dikenal sebagai kota manuwu yang memiliki adat istiadat budaya yang unik dan khas. Sebagai ibu kota kabupaten tamiang layang memiliki beberapa destinasi wisata yang bisa dikunjungi berikut adalah potensi wisata di kabupaten barito timur:

Potensi Destinasi Wisata di Kabupaten Barito Timur

Kecamatan	Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
-----------	--------------	--------	--------------



Kecamatan	Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
Benua Lima	1. Lewu Hante Betang Taniran	Desa Taniran	Budaya
	2. Rumah Betang Bagok	Desa Bagok	Budaya
	3. Danau Unan	Desa Bagok	Alam
Dusun Timur	1. Makam Keramat Putri Mayang	Desa Jaar	Religi
	2. Makam Temenggung Jayakarti	Tamiang Layang	Religi
	3. Patai Suku Hawa	Desa Pulau Patai	Alam
	4. Bangi Wa'o	Tamiang Layang	buatan
	5. Makam Matueh Batung	Desa Dorong	Sejarah
	6. Makam Raja Panantang	Desa Karang Langit	sejarah
	7. Danau Tangkaha	Desa Magantis	Alam
	8. Tamak Tamiang	Desa Pulau Patai	Sejarah
	9. Danau Diaren	Desa Magantis	Alam
	10. Makurang/Pasir Putih	Desa Pulau Patai	Alam
Paju Epat	1. Taman Anggrek Hitam	Murutuwu	Alam
	2. Lewu Hante Soeta Ono	Murutuwu	Sejarah budaya
	3. Makam Soeta Ono (Tamak Mas)	Murutuwu	Sejarah /religi
	4. Pemancingan Juru Banu	Desa Juru Banu	Buatan
	5. Tamak Bangawan Dime	Desa Balawa	Sejarah
	6. Pasir Putih	Desa Tampu Langit	Buatan
Awang	1. Liang Saragi 2	Desa Hayaping	Alam
	2. Riam Lumui	Desa Ampar Batu	Alam
Patangkep Tutui	1. Riam Tange Landa	Patangkep Tutui	Alam
	2. Gunung Bahalang	Desa Bahalang	Alam



Kecamatan	Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
	3. Bukit Teletorobalo	Desa Lalap	Alam
	4. Makam Tamak Gamungan	Desa Murutuwu	Sejarah
	5. Danau Terompet	Desa Mawani	Alam
Dusun Tengah	1. Liang Ayah	Batu Sahur	Alam
	2. Liang Setangkai	Batu Sahur	Alam
	3. Liang Karing	Batu Sahur	Alam
	4. Bendungan Talohen	Ampah Kota	Alam
	5. Riam Kusing	Desa Muara Awang	Alam
	6. Riam Palalang	Desa MuaraAwang	Alam
	7. Riam Sentaki	Desa Gandrung	Alam
	8. Gunung Kasali	Desa Sumber Garunggung	Alam
	9. Makam Keramat BROHONG	Kel. Ampah Kota	Sejarah /religi
	10. Situs Keramat Temanggung Guntum	Kel. Ampah Kota	Sejarah /religi
	11. Goa Tengkorak	Desa Dambung	Alam
Raren Batuah	1. Riam Kendong	Desa Batuah	Alam
	2. Mata Air Panas	Desa Batuah	Alam
	3. Riam Balayon	Desa Batuah	Alam
	4. DAM Turan Amis	Desa Turan Amis	Buatan
	5. Liang Gagerek	Desa Baruyan	Alam
Paku	1. Bendungan Tampa	Desa Tampa	Buatan
	2. Makam Keramat B.Abdillah, Hb Zamzal	Paku	Religi
	3. Liang Tumpa Jatuh	Paku	Alam
	4. Situs Keramat Singa Jarang	Desa Paku Beto	Sejarah



Kecamatan	Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
KarusenJanang	1. Makam Mariang Jangut	Desa Ipu Mea	Sejarah
	2. Danau Dayu	Desa Dayu	Alam
	3. Situs Keramat Abeh	Desa Dayu	Sejarah /religi
	4. Situs Keramat Mariang Jangut	Desa Ipu Mea	Sejarah
	5. Situs Keramat Ulu Kareng	Desa Simpang Naneng	Sejarah
	6. Danau Biru	Desa Dayu	Alam
PematangKarau	-	-	

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Timur

3.5.2 Kebudayaan

Kabupaten Barito Timur menyimpan ragam pesona budaya yang masih terpelihara. Budaya suku Dayak di Kabupaten Barito Timur memuat tentang kehidupan ekonomi dan sosial budaya serta ragam perlengkapan adat dan budaya masyarakat Dayak di Kabupaten Barito Timur. Wisata budaya memang menjadi atraksi utama di Kota Tamiang Layang. Kabupaten Barito Timur adalah kabupaten yang terkomposisi dari suku Maanyan dan Lawangan.



RITUAL MIWIT NANYU ABEH

Ritual Miwit Nanyu Abeh merupakan tradisi turun-temurun masyarakat Dayak Ma'anyan yang diselenggarakan sebagai bentuk rasa syukur atas panen padi yang berlimpah. Tradisi budaya masyarakat suku Dayak Ma'anyan dalam bentuk upacara adat Pesta Panen, yang dijalankan setiap tahun merupakan tradisi pelaksanaan Pesta Panen ladang padi oleh suku Dayak Ma'anyan yang tersebar di 10 Kecamatan di Kabupaten Barito Timur.



Ritual Miwit Nanyu Abeh biasanya diadakan pada bulan Juli atau Agustus, setelah panen padi. Ritual ini diawali dengan berbagai persiapan, seperti membersihkan rumah adat, menyiapkan sesaji, dan mengundang para tetua adat. Puncak acara ritual adalah penumbukan padi pertama yang dilakukan oleh para tetua adat. Padi yang ditumbuk ini kemudian diolah menjadi nasi dan dibagikan kepada seluruh peserta ritual sebagai simbol keberkahan. Ritual Miwit Nanyu Abeh tidak hanya



menjadi simbol rasa syukur atas panen padi, tetapi juga sebagai media untuk mempererat tali persaudaraan dan melestarikan budaya Dayak Ma'anyan.



RITUAL BALIAN DADAS

Ritual Balian merupakan ritual adat yang digunakan untuk membantu orang yang sedang sakit meminta kesembuhan secara tradisional oleh suku Dayak kepada Ranying Hatala Langit (Tuhan). Ritual ini biasanya dilakukan oleh suku Dayak yang menganut agama Kaharingan. Tarian Balian Dadas diperkirakan sudah ada sejak tahun 1540. Ritual Balian sebagian besar dilakukan oleh suku Dayak di daerah aliran sungai (DAS) Barito seperti Taboyan, Lawangan, Maanyan, Bayan, dusun Ilir, dan dusun Malang. Pada ritual yang dipimpin kepala prosesi ritual atau dukun adalah seorang perempuan yang disebut 'Balean Dadas' dalam bahasa Dayak. Tarian Balian Dadas lilin, damar, dan balanai digunakan sebagai perantara untuk alat pengobatan.



Pada awalnya Wadian Dadas atau Balian Dadas dilakukan oleh suku Dayak Maanyan yang berada di Barito Timur. Kemudian meluas dan upacara pengobatan dilakukan oleh suku Dayak Maanyan yang ada di Barito Selatan. Balian Dadas atau Wadian Dadas juga sering diminta untuk membantu yang terkena musibah lainnya seperti



gagal panen. Sehingga upacara tersebut juga memiliki fungsi untuk memberikan keselamatan khususnya bagi suku Dayak Maanyan.

RITUAL BONTANG HAJAT

Ritual Bontang Hajat merupakan wujud rasa syukur atas nikmat yang diperoleh, seperti kesehatan, panjang umur, dan panen yang berlimpah. Bontang Hajat juga menjadi sarana untuk memohon keselamatan dan kelancaran dalam kehidupan. Upacara Bontang Hajat biasanya berlangsung selama tujuh hari tujuh malam. Diawali dengan ritual "Mamapas Lewu" untuk membersihkan desa dari roh-roh jahat. Kemudian dilanjutkan dengan berbagai ritual adat lainnya, seperti "Manyanggar" (menebang pohon), "Mahempar" (membuang sesaji), dan "Maneweng" (menari).

Ritual ini dipimpin oleh para tetua adat yang disebut "Basir".

Ritual Adat ini diselenggarakan sebagai bentuk ungkapan syukur dan bayar nazar kepada leluhur karena telah diberikan kesehatan, kesejahteraan, kemakmuran, dan umur yang panjang. Acara ritual adat hajatan tertinggi bagi Suku Dayak Maanyan yang berada di wilayah Kedemangan Paju Sepuluh ini diselenggarakan selama sembilan hari sembilan malam. Ritual Bontang dibagi menjadi dua jenis:

- 1) Ritual Bontang Siwah yakni puncak syukur selesainya seluruh rangkaian prosesi kematian;
- 2) Ritual Bontang Hajat yakni rangkaian ritual ungkapan syukur dan bayar nazar bagi leluhur.

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ritual ini, seperti rasa syukur, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama, menjadikannya warisan budaya yang patut dilestarikan.



3.5. Kemiskinan dan Gini Rasio

Sepanjang tahun 2019 – 2023, terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Barito Timur. Kemudian Pada tahun 2023, jumlah penduduk miskin bertambah menjadi sejumlah 8,59 ribu penduduk atau naik menjadi sebesar 6,63% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 6,59%.

Indikator Kemiskinan Kabupaten Barito Timur Tahun 2019-2023

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2019	487,19	7,97	6,32
2020	517,18	7,87	6,09
2021	534,90	8,02	6,38
2022	571,79	8,42	6,59
2023	623,05	8,59	6,63

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Dibandingkan dengan gini ratio Provinsi Kalimantan Tengah, maka gini ratio Barito Timur berada di bawah nilai provinsi. Pada tahun 2023, gini ratio provinsi sebesar 0,317, lebih tinggi dibanding gini ratio Barito Timur yang mencapai 0,331. Nilai Gini Ratio Kabupaten Barito Timur dalam 5 (lima) tahun terakhir pada umumnya lebih rendah dari Gini Ratio Provinsi Kalimantan Tengah, kecuali pada tahun 2019 dan 2020.

Gini Rasio Kabupaten Barito Timur 2019-2023

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
Kalimantan Tengah	0.336	0.329	0.323	0.319	0.317
Barito Timur	0.339	0.333	0.333	0.320	0.331

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

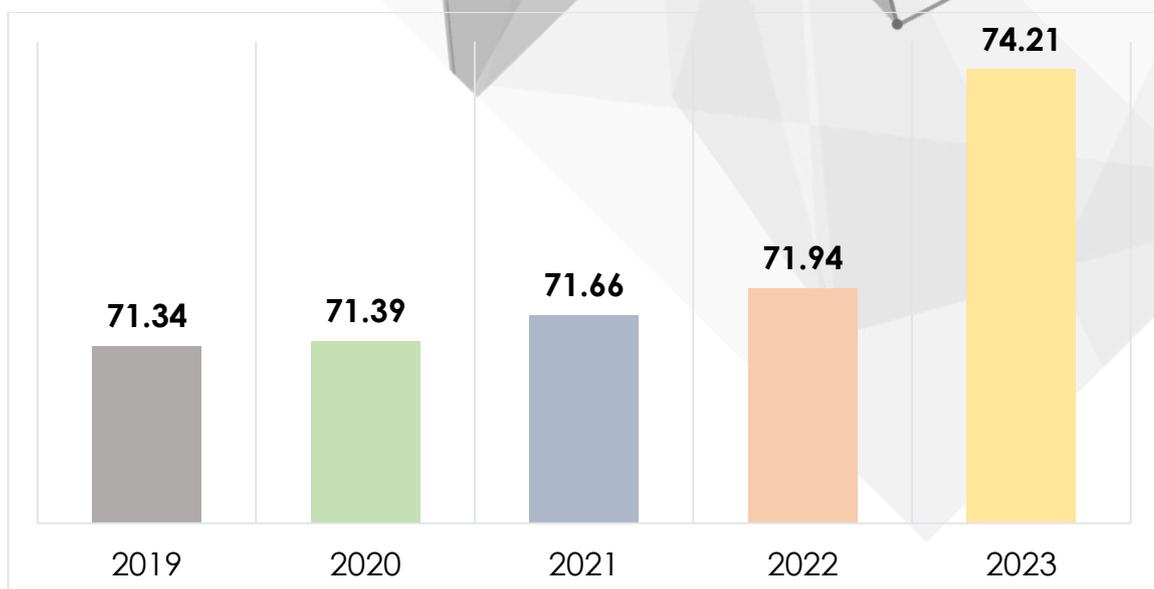


3.6. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat; mempunyai pengetahuan; dan memiliki standar hidup yang layak. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup Angka Harapan Hidup (kesehatan), Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah (pendidikan) serta Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan (standar hidup layak/ekonomi).

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Barito Timur menunjukkan peningkatan selama periode 2018-2022. IPM Kabupaten Barito Timur pada tahun 2019 mencapai 71,34 poin dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2023 Nilai IPM Kabupaten Barito Timur mencapai 74,21 poin.

Indeks Pembangunan Manusia 2018-2022



Sumber: Barito Timur Dalam Angka 2024



3.7. Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan kerja Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 sebanyak 90.589 orang, dimana 46.358 orang diantaranya laki-laki, dan 44.231 perempuan. Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Barito Timur pada tahun 2023 terjadi kenaikan dari 71.923 orang menjadi 90.589 orang. Selanjutnya, jumlah pengangguran di tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 94 orang, dari 2,187 menjadi 2,281.

Menurut kelompok jenis kelamin, Angkatan terbesar terdapat pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 42.409, sedangkan Angkatan kerja perempuan sebesar 31.701 orang. Sedangkan yang bukan Angkatan kerja tahun 2022 sebanyak 24.310 yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 7.640 dan perempuan 16.670 orang.

Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I. Angkatan Kerja	39.687	28.061	67.748
1. Angkatan kerja	38.479	26.988	65.467
2. Pengangguran	1.208	1.073	2.281
II. Bukan Angkatan kerja	6.671	16.170	22.841
1. Sekolah	3.010	2.905	5.915
2. Mengurus Rumah Tangga	1.301	12.497	13.798
3. Lainnya	2.360	768	3.128
TOTAL	46.358	44.231	90.589

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Timur



Picture Taken by **DPKP Kab. BARTIM**



Dalam tiga tahun Terakhir Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Barito Timur di daerah pedesaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, sebaliknya di wilayah perkotaan mengalami tren turun. Hal ini terjadi karena masih kurangnya sumber daya manusia pada wilayah pedesaan, yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk bersaing di dunia kerja. Keadaan ini kemudian mempengaruhi kondisi kemudahan tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan dengan kualifikasi tertentu.

TINGKAT
PENGANGGURAN
TERBUKA

2021
322%

2022
295%

2023
337%





Picture Taken by **Abdul Gafur**

IV. ASPEK EKONOMI

4.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Apabila perkembangan perekonomian Kabupaten Barito Timur diikuti dengan penambahan jumlah penduduk maka akan berdampak pada PDRB perkapita. PDRB per Kapita ADHB dan ADHK selama 2022 mengalami peningkatan. PDRB perkapita tahun 2022 ADHB sebesar 94,84 juta rupiah dengan tingkat pertumbuhan 36,29 persen. Sedangkan PDRB perkapita tahunan 2022 ADHK sebesar 49,04 juta rupiah dengan tingkat pertumbuhan 5,00 persen.

PDRB Perkapita Kabupaten Barito Timur (Miliar Rupiah)

TAHUN	PDRB PERKAPITA	
	ATAS DASAR HARGA KONSTAN	LAJU PERTUMBUHAN (%)
2019	5,327	5,45
2020	5,182	-2,73
2021	5.336	2,97
2022	5.659	6,06
2023	5.956	3,47



Sumber: BPS Kabupaten Barito Timur, 2024



Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Barito Timur

3,47 %

4.2. Perdagangan, Koperasi, dan UMKM

Kabupaten Barito Timur memiliki sektor perdagangan, koperasi, dan UKM yang cukup berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pasar tradisional, toko modern, dan usaha kecil menengah yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten. Pemerintah Kabupaten Barito Timur terus berupaya meningkatkan kapasitas koperasi dan UKM melalui berbagai program, seperti pelatihan, pendampingan, dan akses permodalan. Hal ini dilakukan agar koperasi dan UKM dapat lebih berkembang dan mampu bersaing di pasar global.



Peningkatan kapasitas koperasi dan UKM memiliki dampak positif bagi pembangunan daerah. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah Kabupaten Barito Timur berkomitmen untuk terus mengembangkan sektor perdagangan, koperasi, dan UKM sebagai salah satu pilar utama pembangunan daerah.

Jumlah UMKM Berskala Mikro Menurut Kecamatan 2023

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Benua Lima	309
2	Dusun Timur	1.711
3	Paju Epat	183
4	Awang	75
5	Patangkep Tutui	138
6	Dusun Tengah	1.712
7	Raren Batuah	253
8	Paku	162
9	Karusen Janang	140
10	Pematang Karau	176
Barito Timur		4.859

Sumber: Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Timur

Pada tahun 2023, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Barito Timur berjumlah 592 sarana. Kenaikan pada tahun 2023 merupakan kenaikan cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2022, yaitu sebesar 245 sarana perdagangan.

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya 2022 – 2023

Jenis Sarana Perdagangan	2020	2021	2022	2023
Toko	168	168	168	240
Kios	73	73	14	83
Los Pasar	90	90	165	269
Jumlah	331	331	347	592

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



4.3. Aspek Daya Saing Daerah

4.3.1 Pengeluaran Perkapita

Pola pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator untuk mengetahui gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi persentase pengeluaran untuk makanan berarti semakin rendah tingkat kesejahterannya, demikian juga sebaliknya.

Selama periode 2021-2023, rata-rata pengeluaran perkapita komoditas makanan dan non makanan Barito Timur berfluktuatif. Rata-rata pengeluaran tertinggi komoditas makanan tahun 2023 adalah makanan dan minuman jadi 13,81%, padi-padian 7,30% dan rokok 6,26%, sedangkan komoditas lainnya berada dibawah 6%. Rata-rata pengeluaran komoditas non makanan 2023 tertinggi adalah untuk komoditas perumahan dan fasilitas perumahan 27,66%, sedangkan yang terendah adalah keperluan pesta dan upacara 1%.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) Tahun 2021 - 2023

Kelompok Komoditas	2021	2022	2023
Makanan			
Padi-padian	73 664	93 230	99 140
Umbi-umbian	6 551	5 587	4 891
Ikan/udang/cumi/kerrang	78 337	79 265	75 761
Daging	37 777	46 267	36 700
Telur dan susu	42 909	43 222	38 828
Sayur-sayuran	48 848	48 457	47 502
Kacang-kacangan	9 775	8 879	9 940
Buah-buahan	18 274	23 350	29 692
Minyak dan kelapa	17 052	27 316	18 820
Bahan minuman	29 088	28 827	29 171
Bumbu-bumbuan	20 041	20 935	19 404
Konsumsi lainnya	18 964	19 853	17 496



Kelompok Komoditas	2021	2022	2023
Makanan dan minuman jadi	158 807	177 236	187 651
Rokok	68 922	92 030	85 085
Jumlah makanan	629 011	714 454	700 082
Bukan makanan			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	372 721	395 354	375 863
Aneka barang dan jasa	113 793	117 132	124 842
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	26 587	26 525	25 708
Barang tahan lama	49 304	49 502	59 440
Pajak, pungutan, dan asuransi	53 658	64 814	59 805
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	11 594	13 802	13 214
Jumlah bukan makanan	627 657	667 128	658 844
Jumlah	1 256 668	1 381 582	1 358 927

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan
Menurut Kelompok Komoditas Tahun 2021 - 2023

Kelompok Komoditas	2021	2022	2023
Makanan			
Padi-padian	5,86	6,75	7,30
Umbi-umbian	0,52	0,40	0,36
Ikan/udang/cumi/kerang	6,23	5,74	5,58
Daging	3,01	3,35	2,70
Telur dan susu	3,41	3,13	2,86
Sayur-sayuran	3,89	3,51	3,50
Kacang-kacangan	0,78	0,64	0,73
Buah-buahan	1,45	1,69	2,18
Minyak dan kelapa	1,36	1,98	1,38
Bahan minuman	2,31	2,09	2,15
Bumbu-bumbuan	1,59	1,52	1,43
Konsumsi lainnya	1,51	1,44	1,29
Makanan dan minuman jadi	12,64	12,83	13,81
Rokok	5,48	6,66	6,26
Jumlah makanan	50,05	51,71	51,52
Bukan makanan			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	29,66	28,62	27,66
Aneka barang dan jasa	9,06	8,48	9,19
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	2,12	1,92	1,89
Barang tahan lama	3,92	3,58	4,37
Pajak, pungutan, dan asuransi	4,27	4,69	4,40
Keperluan pesta dan pacara/kenduri	0,92	1,00	0,97
Jumlah bukan makanan	49,95	48,29	48,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Picture Taken by **Abdul Gafur**



4.3.2 Rasio Ketergantungan

Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*) merupakan salah satu indikator demografi yang secara kasar menunjukkan keadaan ekonomi suatu wilayah. Angka beban ketergantungan yang kecil memberikan kesempatan bagi penduduk usia produktif (kelompok umur 15–64 tahun) untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Angka beban ketergantungan yang tinggi menunjukkan bahwa penduduk usia produktif menghadapi beban yang lebih besar untuk mendukung dan memberikan layanan sosial yang dibutuhkan oleh penduduk belum produktif (usia 14 tahun ke bawah) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas).

Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Barito Timur





Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Timur



V. POTENSI SUMBER DAYA ALAM

5.1. Sumber Daya Pertanian dan Perkebunan

Kawasan peruntukan pertanian dengan luas 168.119,15 Hektar terdiri atas kawasan peruntukan tanaman pangan, hortikultura, dan kawasan peruntukan peternakan. Kawasan pertanian lahan basah dengan luas 14.683,24 Hektar tersebar di seluruh kecamatan. Kawasan lahan pertanian pangan berkelanjutan berupa padi sawah dan padi ladang dengan luas 2.383,71 Hektar tersebar di Kecamatan Patangkep Tutui, Awang, Kecamatan Paku dan Kecamatan Dusun Tengah. Kawasan pertanian lahan kering berupa jagung, ubi jalar, ubi kayu dengan luas 4.355,50 Hektar tersebar di Kecamatan Dusun Tengah dan Kecamatan Raren Batuah.

Picture Taken by **Diskominfo Kab. BARTIM**



Kawasan peruntukan perkebunan seluas 86.635,39 Hektar sentra tanaman karet terdapat di seluruh kecamatan; sentra tanaman kelapa sawit terdapat di Kecamatan Pematang Karau, Patangkep Tutui, Paju Epat, Karusen Janang, Paku. Sentra tanaman karet terdapat di seluruh kecamatan; sentra tanaman kelapa sawit terdapat di Kecamatan



Pematang Karau, Patangkep Tutui, Paju Epat, Karusen Janang, Paku. Sentra tanaman kelapa terdapat di Kecamatan Pematang Karau, Dusun Tengah, Paku; Sentra tanaman kakao terdapat di Kecamatan Raren Batuah, Pematang Karau, Dusun Tengah; Sentra tanaman lada terdapat di Kecamatan Pematang Karau dan Dusun Tengah.

Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan Kabupaten Barito Timur

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
Kelapa (PR)					
Luas Area (Ha)	157,41	163,06	164,29	169,34	165,00
Produksi (Ton)	15,05	19,28	44,10	43,63	20,44
Kopi (PR)					
Luas Area (Ha)	73,74	73,74	75,25	75,25	74,85
Produksi (Ton)	5,84	6,60	4,85	4,86	2,19
Karet (PBS+PR)					
Luas Area (Ha)	54.488,18	55.272,85	54.333,19	54.415,89	53.771,10
Produksi (Ton)	5.748,92	13.593,17	23.201,98	19.331,35	8.878,00
Kelapa Sawit (PR)					
Luas Area (Ha)	491,75	500,75	501,09	519,64	588,29
Produksi (Ton)	146,46	236,26	420,56	326,36	186,60
Kakao (PR)					
Luas Area (Ha)	218,01	224,01	224,26	442,86	449,27
Produksi (Ton)	13,31	14,91	23,54	22,95	11,34

Sumber: Barito Timur Dalam Angka Tahun 2024

PR = Perkebunan Rakyat

PBS = Perkebunan Besar Swasta

Sentra tanaman kemiri terdapat di Kecamatan Pematang Karau, Dusun Tengah, Paku. Kawasan perkebunan besar dengan luas 60.061,31 Hektar terdiri atas perkebunan besar swasta dengan komoditi karet terdapat di Kecamatan Awang, Karusen Janang. Perkebunan besar



swasta dengan komoditi sawit terdapat di Kecamatan Pematang Karau, Paku, Karusen Janang, Paju Epat, Awang, Patangkep Tutui.

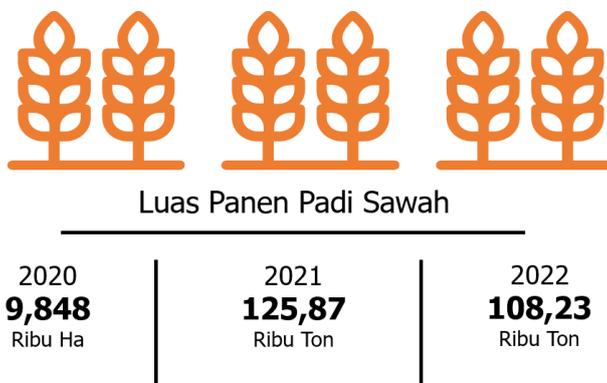
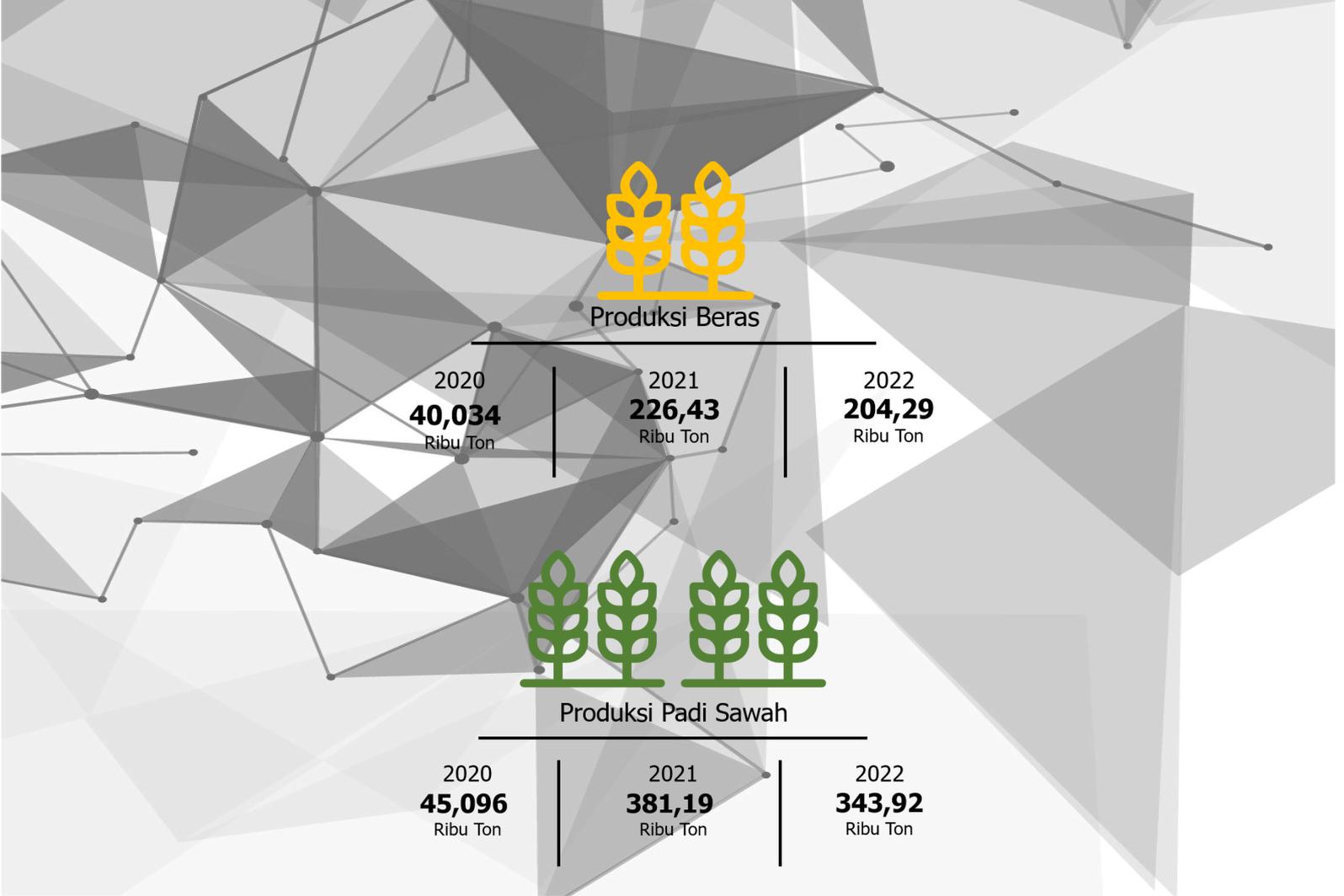


Picture Taken by **Diskominfo Kab. BARTIM**

Panen padi di Kabupaten Barito Timur pada 2022 mencapai sekitar 108,23 ribu hektare, mengalami penurunan sebanyak 17,64 ribu hektare atau 14,02 persen dibandingkan luas panen padi di 2021 yang sebesar 125,87 ribu hektare. Produksi padi pada 2022 yaitu sebesar 343,92 ribu ton, mengalami penurunan sebanyak 37,27 ribu ton atau 9,78 persen dibandingkan produksi padi di 2021 yang sebesar 381,19 ribu ton GKG. Produksi beras pada 2022 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 204,29 ribu ton, mengalami penurunan sebanyak 22,14 ribu ton atau 9,78 persen dibandingkan produksi beras di 2021 yang sebesar 226,43 ton.

Jumlah Produksi Beras, Produksi Padi Sawah, dan Luas Panen Padi Sawah



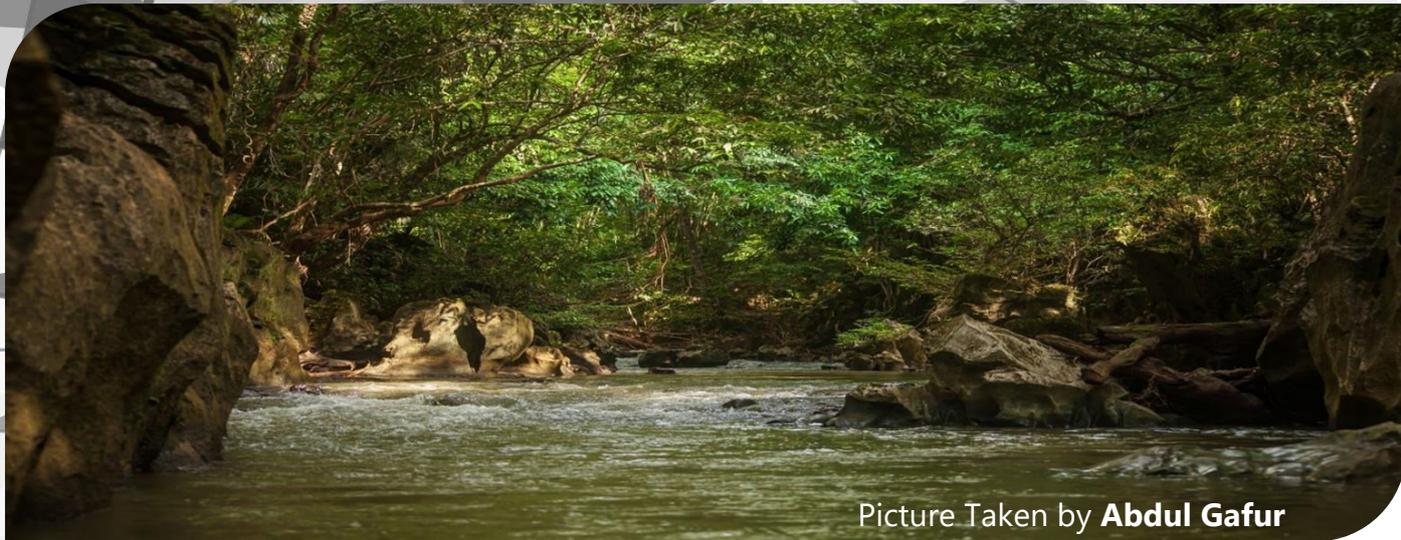


Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Barito Timur

5.2. Sumber Daya Kehutanan

Penetapan status Kawasan hutan Kabupaten Barito Timur berdasarkan pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9415/MenlhkPKTL/KUH/PLA-2/11/2019.





Picture Taken by **Abdul Gafur**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Timur Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Timur Tahun 2014-2034 bahwa Kawasan lindung berupa kawasan arboretum di Kecamatan Pematang Karau dengan luas 235,75 Hektar. Kawasan hutan produksi tetap dengan luas 65.610,43 Hektar terdapat di Kecamatan Pematang Karau, Kecamatan Dusun Timur, Kecamatan Paju Epat dan Kecamatan Raren Batuan. Kawasan hutan produksi terbatas dengan luas 39.697,01 Hektar terdapat di Kecamatan Dusun Tengah dan Kecamatan Raren Batuah. Kawasan hutan produksi yang dapat di konversi dengan luas 32.405,55 Hektar terdapat di Kecamatan Raren Batuah, Dusun Tengah, Dusun Timur, Paku, Pematang Karau, Karusen Janang, Awang, Patangkep Tutui, dan Paju Epat.

Status Kawasan Hutan



Kawasan Hutan Lindung (HL)

524,27 Ha



Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT)

20.042,31 Ha



Kawasan Hutan Produksi Tetap (HP)

55.628,79 Ha



Kawasan Hutan Produksi Konversi



Sumber: RTRW Kabupaten Barito Timur 2014-2034

5.3. Sumber Daya Pertambangan

Kabupaten Barito Timur memiliki potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan melalui sektor pertambangan. Salah satu komoditas tambang yang ada di Kabupaten Barito Timur adalah Pasir Kuarsa dimana terdapat 14 Izin IUP Pasir Kuarsa yang telah diterbitkan pada tahun 2023, menjadikannya sebagai salah satu komoditas utama.

Aktivitas pertambangan secara keseluruhan menyerap tenaga kerja lokal, tercatat 9.766 orang bekerja di sektor ini per tahun data 2023. Upah Minimum Kabupaten Barito Timur pada tahun 2023 adalah Rp. 4.758.451.





Picture Taken from **Harian
Terbit**

Potensi Sumber Daya Alam jenis pertambangan yang ada di Kabupaten Barito Timur berdasarkan data AMDAL Dinas Lingkungan Hidup tahun 2017 terdiri dari pertambangan batubara dengan luas kawasan 9.879 Ha tersebar di 9 (Sembilan) kecamatan yaitu Kecamatan Dusun Tengah dan Raren Batuah seluas 1.000 Ha; Kecamatan Dusun Timur dan Paju Epat seluas 2.213 Ha; Kecamatan Karusen Janang, Paku, Awang seluas 1.000 Ha; Kecamatan Patangkep Tutui seluas 2.592 Ha. Bahan galian C seperti pasir kuarsa sebesar 8.447 Ha di Kecamatan Paju Epat.

